

Abstrak

Beberapa citra terkadang memiliki *noise* (derau) yang menjadikan citra tidak jelas atau kurang bagus untuk dilihat. Persamaan *isotropic* dan *anisotropic* merupakan persamaan yang diharapkan dapat menghilangkan *noise* pada citra. Citra yang telah melalui proses *isotropic* dan *anisotropic* selanjutnya dibandingkan berdasarkan kategori jelas, detail dan bagus yang diperoleh dari hasil responden. Selain pengkategorian tersebut, citra akan dibandingkan dari sisi nilai PSNR-nya (*Peak Signal to Noise Ratio*). Dalam perbandingan *isotropic* dan *anisotropic* diperoleh untuk kategori gambar jelas dapat dilihat dari hasil pencahayaannya dengan hasil citra untuk *isotropic* memperoleh 9% dan *anisotropic* memperoleh 91%. Selanjutnya untuk kategori gambar detail dapat dilihat dari garis tepi pada hasil citra yang sudah diproses untuk *isotropic* memperoleh 7% dan *anisotropic* memperoleh 93%. Kemudian kategori gambar bagus dapat dilihat dari responden yang lebih memilih hasil citra yang menggunakan persamaan *isotropic* atau *anisotropic* yang memperoleh hasil *isotropic* 14% dan *anisotropic* 86%. Kesimpulan yang didapat bahwa persamaan *anisotropic* lebih unggul di ketiga kategori.

Kata Kunci: *Anisotropic, Isotropic diffusion and PSNR.*